

BAB I

PENDAHULUAN

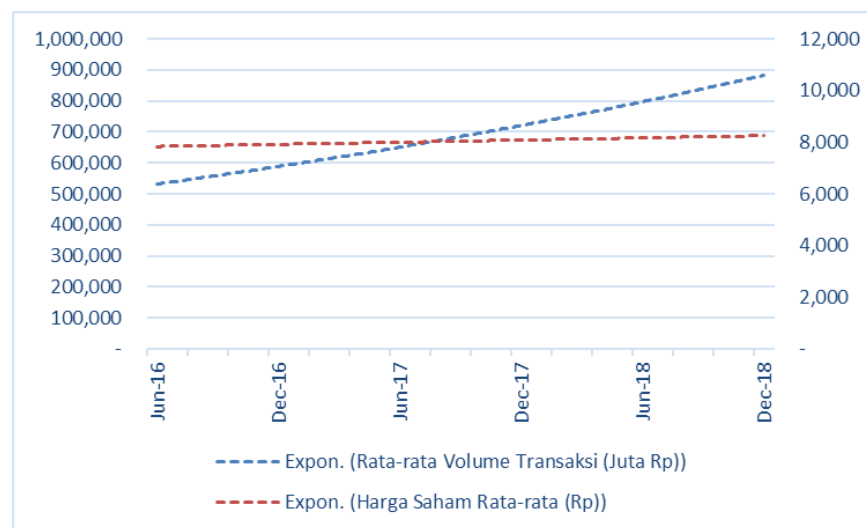
1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat dijadikan tolak ukur dari perekonomian negara tersebut. Pasar modal memiliki peranan penting bagi perekonomian negara karena digunakan sebagai sarana bagi pendanaan usaha suatu perusahaan. Pasar modal juga dapat digunakan masyarakat sebagai sarana berinvestasi salah satunya dalam bentuk saham. Saham merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan. Para investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan.

Dalam menganalisis dan memonitor pergerakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di pasar modal dalam hal ini Bursa Efek Indonesia (BEI), para investor seringkali menggunakan indeks LQ-45 sebagai acuan dalam menilai aktivitas kinerja perdagangan saham. Indeks LQ-45 merupakan indikator indeks saham di BEI yang merupakan 45 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar (**Saerang & Ponto, 2011**). Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi melalui kriteria tersebut. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria, maka saham tersebut akan di keluarkan dari perhitungan indeks dan

diganti dengan saham yang memenuhi kriteria. Dari 45 emiten yang terdaftar pada LQ 45 selama kurun waktu 5 tahun yaitu mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, terdapat 6 emiten yang merupakan perusahaan perbankan.

Saham perusahaan perbankan merupakan saham yang cenderung banyak diminati oleh para investor yang dibuktikan dengan volume transaksi perdagangan saham yang tiap tahun semakin meningkat. Gambar 1.1 memperlihatkan tren harga saham perusahaan perbankan dibandingkan volume transaksi saham perusahaan perbankan dalam 3 tahun terakhir. Dalam 3 tahun terakhir tren harga saham perbankan di LQ 45 mengalami penurunan yang dimulai pada bulan Juni 2017 sebesar 14,16%. Hal ini berbanding terbalik dengan tren volume transaksi yang setiap tahunnya terus meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 15,56%.



Gambar 1.1 Tren Harga Saham Perusahaan Perbankan di LQ 45 Dibandingkan dengan Tren Volume Transaksi Saham Perusahaan Perbankan di LQ 45

Jogiyanto (2009) memaparkan bahwa harga saham yang terbentuk ditentukan oleh mekanisme pasar yaitu penawaran dan permintaan yang berlangsung secara terus menerus. Semakin tinggi penawaran dan permintaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan, namun tidak demikian dengan tren harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan di LQ 45 sebagaimana Gambar 1.1 di atas.

Salah satu faktor penawaran dan permintaan pada perdagangan saham diasumsikan selalu dilatarbelakangi oleh pertimbangan yang rasional dari para investor, sehingga berbagai macam informasi yang akurat sangat dibutuhkan investor sebagai bahan analisis dalam membuat keputusan investasi di pasar modal salah satunya adalah kinerja perusahaan. **Menurut Sugiri (2011)**, nilai intrinsik saham dapat diperoleh dari hasil analisis terhadap faktor-faktor fundamental perusahaan (kondisi internal), salah satunya melalui kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dijadikan proyeksi performa perusahaan di masa mendatang, sehingga semakin baik kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Tabel 1.1 berikut memperlihatkan data kinerja keuangan serta harga saham perbankan yang terdaftar di LQ-45 tahun 2018.

Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan dan Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di LQ-45 Tahun 2018

No	Bank	Periode	Harga Saham	NPL	LDR	ROA	NIM	BOPO	CAR
1	BBCA	Jun-18	21.475,00	1,31	81,74	3,9	6,2	43,9	22,21
		Des-18	26.000,00	1,25	82,34	4	6,8	44,4	21,56
2	BBNI	Jun-18	7.050,00	2,1	88,73	2,7	6,2	44	19,4
		Des-18	8.800,00	2,3	88,24	2,7	5,5	43,9	18,4
3	BBRI	Jun-18	2.840,00	2,03	86,55	3,66	7,87	42,31	18,73
		Des-18	3.660,00	2,1	88,24	3,54	7,78	42,21	17,66
4	BBTN	Jun-18	2.450,00	0,37	84,79	0,73	5,36	71,17	14,12
		Des-18	2.540,00	0,35	84,89	0,74	5,38	71,88	13,63
5	BJBR	Jun-18	1.960,00	3,89	100,54	1,09	5,4	49,9	15,33
		Des-18	2.050,00	3,75	99,23	1,7	5,6	47,74	15,87
6	BMRI	Jun-18	6.850,00	4	86,12	1,95	6,44	42,4	21,36
		Des-18	7.375,00	3,46	81,22	2,57	5,87	45,4	20,04

Dalam Tabel 1.1 diatas dapat dilihat pada beberapa bank, semakin baik kinerja keuangan maka harga saham cenderung semakin meningkat. Sebagai contoh, pada emiten BBCA, BBTN dan BJBR, semakin membaik rasio NPL dan NIM, maka semakin meningkat harga sahamnya.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja perusahaan yang dilakukan melalui analisa kinerja keuangan terhadap tingkat harga saham telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. **Ayem dan Wahyuni (2017)** melakukan penelitian dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham. **Muhamad (2015)** melakukan penelitian dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Takarini dan Putra (2013)** dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam Skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ-45 Selama Periode 2014-2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah pergerakan harga saham perbankan yang terdaftar di LQ-45 selama kurun waktu tahun 2014-2018 berfluktuatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan yang terdiri dari *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)*, Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada LQ-45 selama tahun 2014 – 2018?
2. Bagaimana perkembangan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada LQ-45 selama tahun 2014 – 2018?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham baik secara parsial maupun simultan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham secara parsial dan simultan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan yang berhubungan dengan pengaruh rasio akuntansi terhadap pergerakan harga saham perbankan.
- b. Bagi pembaca merupakan bahan informasi tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap pergerakan harga saham perbankan.
- c. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan referensi penelitian dan sumber pemikiran agar penelitian yang akan datang memberikan hasil yang lebih baik lagi.
- d. Bagi investor dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham bank.

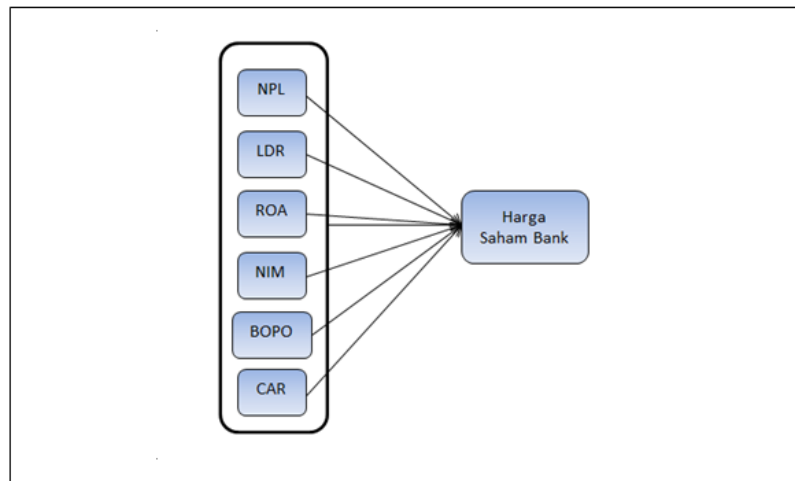
1.5.2 Kegunaan Praktis

Bagi regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dalam rangka meningkatkan kinerja perbankan.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Kinerja keuangan dalam hal ini NPL, LDR, ROA, NIM, BOPO dan CAR akan diteliti pengaruhnya terhadap harga saham bank secara parsial dan simultan

1.6.2 Studi Empiris

Studi empiris beberapa penelitian terdahulu dituangkan dalam Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.2
Hasil Studi Empiris Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Analisis
1	Ayem dan Wahyuni (2017)	Pengaruh LDR, CAR, ROA dan NPL terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel : - LDR, CAR, ROA dan NPL	Variabel: BOPO dan NIM	- CAR dan ROA memiliki oengaruh positif signifikan terhadap <i>return saham</i>

					- LDR dan NPL memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
2	Kurniadi (2012)	Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Perbankan Indonesia	Variabel : - CAR - NIM - LDR - Harga saham (<i>return</i>)	Variabel: - ROA - BOPO	- Variabel LDR dan NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham - CAR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham
3	Muhamad (2015)	Pengaruh CAR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas dan <i>Return</i> Saham pada Bank-bank yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2013	Variabel : - CAR - NPL - BOPO - Harga Saham (<i>return</i>)	Variabel: - LDR - ROA - NIM	- BOPO dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. - NPL memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Takarini dan Putra (2013)	Dampak Tingkat Kesehatan Bank terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel : - CAR - NPM - ROA - LDR - Harga Saham (<i>return</i>)	Variabel: - BOPO - NPM - NIM	- CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham - NPM, ROA dan LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

1.6.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017 : 24) menjelaskan bahwa:

“Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.”

Dari penjelasan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut “Kinerja Keuangan dalam hal ini *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di LQ-45 selama 2014 – 2018 baik secara parsial maupun simultan.”